



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM PENGAPLIKASIAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DI SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

ANITA TOHIROH HASIBUAN

NIM : 13 310 0042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

2017



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM PENGAPLIKASIAN
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
DI SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**ANITA TOHIROH HASIBUAN
NIM : 13 310 0042**



PEMBIMBING I

**Hj. ZULHUMMA, S. Ag, M. Pd
NIP :19720702 199703 2 003**

PEMBIMBING II

**Dra. ASNAH, M. A
NIP :19651223 199103 2 001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2017

Hal : Skripsi
a. n Anita Tohiroh Hasibuan
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 22 September 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Anita Tohiroh Hasibuan yang berjudul: ***"Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan."*** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Hj. ZULHUMMA, S. Ag, M. Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

PEMBIMBING II



Dra. ASNAH, M. A
NIP. 19651223 199103 2 001

ANITA TOHIROH HASIBUAN
NIM. 13 310 0942

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANITA TOHIROH HASIBUAN

NIM : 13 310 0042

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-2

Judul Skripsi : **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM PENGAPLIKASIAN RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN (RPP) DI SMP NEGERI 10
PADANGSIDIMPUAN**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Oktober 2017

Yang menyatakan,



ANITA TOHIROH HASIBUAN
NIM. 13 310 0042

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANITA TOHIROH HASIBUAN
NIM : 13 310 0042
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENGAPLIKASIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 06 Oktober 2017

Yang menyatakan,



Anita Tohiroh Hasibuan

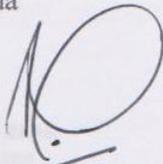
ANITA TOHIROH HASIBUAN
NIM. 13 310 0042

DEWAN PENGUJI

SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

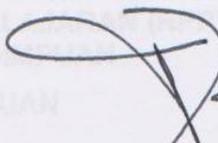
NAMA : ANITA TOHIROH HASIBUAN
NIM : 13 310 0042
JUDUL SKRIPSI : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM PENGAPLIKASIAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SMP NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN

Ketua



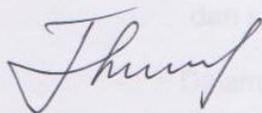
ANHAR, M.A
NIP. 19711214 199803 1 002

Sekretaris

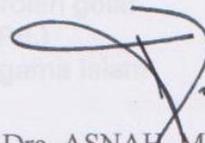


Dra. ASNAH, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

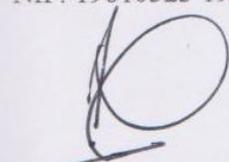
Anggota



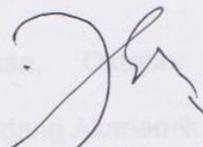
Dra. Hj. TATTA HERAWATI DAULAE, M.A
NIP. 19610323 199003 2 001



Dra. ASNAH, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001



ANHAR, M.A
NIP. 19711214 199803 1 002



H. ISMAIL BAHARUDDIN, M.A
NIP. 19660211 200112 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang Munaqasyah
Tanggal/Pukul : 17 Oktober 2017/ 14.00 WIB s.d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : 78,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,58
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM PENGAPLIKASIAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI SMP
NEGERI 10 PADANGSIDIMPUAN

Nama : ANITA TOHIROH HASIBUAN
NIM : 13 310 0042
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-2

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan, Oktober 2017
a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Anita Tohiroh Hasibuan
NIM : 13 310 0042
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peran yang dijalankan guru PAI dalam proses pembelajaran dan tindakan yang dilakukan guru PAI dalam pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru PAI dalam pengaplikasian RPP di SMP Negeri 10 Padangsidempuan. Maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja peran guru pendidikan agama Islam dalam proses pembelajaran di kelas dan bagaimana tindakan guru dalam mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan. Kemudian manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam pengaplikasian RPP di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu pendidikan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan peran guru pendidikan agama Islam dan pengaplikasian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Untuk menelaah permasalahan di atas, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dan metode yang digunakan adalah deskriptif. Sumber data pokoknya berasal dari guru pendidikan agama Islam dan sumber data sekunder berasal dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan siswa. Instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengolahan data dilaksanakan dengan cara deskriptif kualitatif yang terdiri dari menelaah seluruh data yang dikumpulkan dari sumber data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Dari hasil penelitian peran yang dilaksanakan guru pendidikan agama Islam dalam pengaplikasian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola kelas, demonstrator, pembimbing, motivator, evaluator, korektor dan inspirator. Pengaplikasian RPP yang dilaksanakan adalah pada tahap pendahuluan pembelajaran peran yang dijalankan guru PAI adalah sebagai motivator, sebagai fasilitator, dan sebagai demonstrator, tahap inti pembelajaran peran yang dijalankan guru PAI adalah sebagai sumber belajar, sebagai pengelola kelas, sebagai pembimbing, sebagai evaluator, sebagai korektor, dan sebagai inspirator, dan pada tahap penutup pembelajaran peran yang dijalankan guru PAI adalah sebagai evaluator.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk ummat manusia.

Skripsi ini berjudul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan”** disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Selama penelitian skripsi ini, peneliti banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan peneliti. Namun berkat bimbingan dan doa dari orangtua dan arahan dari dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Maka peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu pembimbing I Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd., dan ibu pembimbing II Dra. Asnah, M.A., yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penelitian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan dan Bapak Wakil Rektor I, II, dan III.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan selanjutnya kepada Bapak Drs. H. Abdul SattarDaulay, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, serta seluruh dosen yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti program pendidikan strata satu di IAIN Padangsidimpuan.

4. Bapak Drs. Dame Siregar, M.A., dosen Penasehat Akademik.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Civitas Akademika IAIN Padangsidimpuan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
7. Bapak Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu Guru di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
8. Teristimewa kepada Ayahanda (Amran Hasibuan) dan Ibunda (Rusdiana Pane) tercinta yang telah memberikan doa, motivasi, semangat dan telah bersusah payah mengasuh dan membiayai peneliti dalam menyelesaikan pendidikan.
9. Adinda (Firda Mafaza, Roihana Jelita, dan Zulfath Daim), yang telah memberikan motivasi dan do'a sehingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan seperjuangan Suci Rahma yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman di IAIN Padangsidimpuan khususnya PAI-2 Angkatan 2013 yang turut juga memberikan sarana dan dorongan kepada peneliti baik berupa diskusi dan buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Dengan memohon rahmat dan ridho kepada Allah Swt semoga pihak-pihak yang peneliti sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah Swt. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidimpuan, 09 Oktober 2017
Peneliti

ANITA TOHIROH HASIBUAN
NIM. 13 310 0042

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Batasan Istilah	6
F. Sistematika Pembahasan	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).....	9
a. Sebagai Sumber Belajar	10
b. Sebagai Fasilitator	11
c. Sebagai Pengelola Kelas	12
d. Sebagai Demonstrator	13
e. Sebagai Pembimbing	13
f. Sebagai Motivator	14

g. Sebagai Evaluator	15
h. Sebagai Korektor	15
i. Sebagai Inspirator	16
2. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	17
3. Tujuan dan Fungsi RPP	19
4. Komponen dan Langkah-langkah Penyusunan RPP	20
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Pikir	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis Penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Pengujian Keabsahan Data.....	29
F. Teknik Pengolahan Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	
1. Profil guru pendidikan agama Islam (PAI)	32
2. Pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	34
3. Peran guru PAI dalam Pengaplikasian RPP.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	66
C. Keterbatasan Penelitian.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Saran-saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, serta lingkungan sekitarnya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran diawali dengan perencanaan yang sangat matang. Perencanaan pembelajaran merupakan unsur utama dalam pembelajaran dan salah satu alat paling penting bagi guru. Kemampuan menyusun dan mengembangkan perencanaan pembelajaran merupakan tuntutan profesional guru dalam upaya mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan. Upaya mencapai tujuan itu memerlukan alat, dan alat yang digunakan adalah perencanaan pembelajaran. Peran dan tugas guru di sekolah adalah mengembangkan perencanaan pembelajaran pada tingkat pembelajaran agar implementasi perencanaan pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Dalam hal

ini yang menjadi acuan penyusunan perencanaan pembelajaran oleh guru adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Adapun hal terpenting dari kurikulum yang harus dilakukan guru adalah menjabarkannya ke dalam RPP. Dengan kata lain, tugas utama guru dalam kaitannya dengan dokumentasi kurikulum adalah membuat rencana pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. RPP dalam pembelajaran memiliki peran penting sebagai pedoman atau acuan dalam proses pembelajaran agar lebih terarah, dapat terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien, dapat memudahkan guru dalam memanfaatkan atau menentukan penggunaan sumber materi pembelajaran dan waktu pembelajaran di kelas secara efisien, memudahkan guru dalam menyajikan bahan pelajaran dengan baik karena di dalam rencana pelaksanaan telah tercantum poin-poin yang akan diajarkan, serta dapat mendorong guru untuk lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang dan dapat membantu menciptakan guru yang

cermat dan teliti, yaitu menganalisis bagaimana sesuatu semestinya direncanakan dan diimplementasikan.¹

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, semua guru, tidak terkecuali guru pendidikan agama Islam diwajibkan menyusun RPP dan berpedoman pada RPP yang disusun, selanjutnya mengaplikasikannya dalam proses pembelajaran di kelas. Namun salah satu dari tiga guru PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan mengalami kendala dalam pengaplikasian RPP pada proses pembelajaran di kelas disebabkan guru kurang berperan dalam menciptakan kondisi kelas yang kondusif, yaitu guru kurang berperan dalam pengorganisasian pembelajaran, yang melibatkan penciptaan secara sengaja suatu lingkungan pembelajaran yang kondusif dan siswa dapat belajar secara individual. Selanjutnya, guru kurang berperan dalam memimpin atau mengarahkan pembelajaran, yang berhubungan dengan membimbing, mendorong dan mengawasi murid untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan sehingga siswa dapat menerima dan melatih tanggung jawab untuk belajar mandiri. Akibatnya, siswa tidak memperhatikan guru pada saat menyampaikan materi pembelajaran, ribut, dan tidak adanya minat untuk menerima pembelajaran, sehingga waktu yang dipergunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran

¹ Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 238.

berkurang dan tidak sesuai dengan waktu yang ditetapkan dalam RPP². Jika kondisi kelas yang tidak kondusif dibiarkan begitu saja, maka tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP tidak tercapai dengan baik.

Guru hendaknya mampu melakukan penanganan pada kelas, karena kelas merupakan lingkungan yang perlu diorganisasikan. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan pembelajaran terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan. Pengawasan terhadap lingkungan itu turut menentukan sejauh mana lingkungan tersebut menjadi lingkungan yang baik.

Kualitas dan kuantitas belajar siswa dalam kelas bergantung padabagaimana peran guru dalam mengkondusifkan kondisi kelas dengan baik, seperti mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat-alat belajar, merangsang siswa untuk belajar, memberikan rasa aman,kepuasan dalam mencapai tujuan serta mengarahkan dan membimbing proses-proses intelektual dan sosial siswa dalam kelas.

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam implementasi KTSP, yang akan menentukan kualitas pendidikan serta kuantitas sumber daya manusia (SDM). Untuk mewujudkan hal tersebut, sangat dibutuhkan peran guru dalam pengaplikasian RPP untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran itu sudah tercapai atau tidak.

² Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VIII-3, hari Kamis, tanggal 13 April 2017.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Bagaimana peran guru PAI dalam pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui peran guru PAI dalam pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan”.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai sumbangan pemikiran terhadap guru-guru di SMP Negeri 10 Padangsidempuan dalam pengaplikasian rencana pelaksanaan pembelajaran.
2. Sebagai bahan untuk mengambil kebijakan bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas guru yang diperlukan dalam pengaplikasikan rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain yang mempunyai keinginan untuk membahas masalah yang sama.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari salah pengertian istilah dalam penelitian, maka penulis memandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran adalah tindakan seseorang yang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.³ Peran yang dimaksud dalam hal ini adalah peran guru PAI dalam pengaplikasian RPP.
2. Guru pendidikan agama Islam adalah seorang pendidik yang mengajarkan ajaran Islam dan membimbing anak didik kearah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan di dunia dan akhirat.⁴
3. Aplikasi adalah penggunaan, penerapan, praktik atau pelaksanaan.⁵Jadi, pengaplikasian RPP adalah penggunaan atau penerapan RPP yang dilakukan oleh seorang guru dalam proses pembelajaran.
4. RPP adalah sebagai program pembelajaran yang dikemas untuk satu atau beberapa kompetensi dasar untuk satu kali atau beberapa kali pertemuan.⁶ Jadi, perencanaan berisi rangkaian putusan yang luas dan penjelasan-penjelasan tentang tujuan, penentuan kebijakan, penentuan program,

³ Soejono Soekanto, *Sosiologi Keluarga* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 243.

⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Angkasa, 2010), hlm. 39.

⁵ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 29.

⁶ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 233.

penentuan metode-metode dan prosedur tertentu dan penentuan kegiatan berdasarkan jadwal sehari-hari.

Dari beberapa defenisi di atas, maka yang peneliti maksud dengan peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam pengaplikasian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini adalah tindakan guru PAI dalam menerapkan RPP pada proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah tinjauan pustaka, yang terdiri dari landasan teori yang mencakup peran guru PAI, pengertian RPP, tujuan dan fungsi RPP, komponen dan isi RPP, komponen dan langkah-langkah penyusunan RPP, penelitian yang relevan, dan kerangka pikir.

Bab ketiga adalah metode penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, teknik pengolahan data.

Bab keempat adalah hasil penelitian, yang terdiri dari temuan umum yaitu profil guru PAI SMP Negeri 10 Padangsidempuan dan temuan khusus yaitu

deskripsi Peran Guru pendidikan Agama Islam dalam pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.

Bab kelima adalah terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam pengertian yang sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.¹

Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang menguasai ilmu pengetahuan sekaligus mampu mentransfer ilmu, mampu menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang kecerdasan dan daya kreasinya untuk kemaslahatan diri dan masyarakat, mampu menjadi konsultan bagi peserta didik, memiliki kepekaan informasi, intelektual, dan moral-spiritual serta mampu mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik,

¹ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 15.

dan mampu menyiapkan peserta didik untuk bertanggung jawab dalam membangun peradaban yang diridhoi Allah.²

Tugas utama guru akan efektif jika guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dari kompetensi, kemahiran, kecakapan, keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. Sejalan dengan itu, guru PAI memiliki peran yang bersifat multi fungsi. Guru dalam proses pembelajaran memiliki peran yang sangat penting, antara lain:

a. Sebagai Sumber Belajar

Peran sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru yang baik manakala ia menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga benar-benar ia berperan sebagai sumber belajar bagi anak didiknya. Apapun yang ditanyakan siswa berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang diajarkannya, ia akan dapat menjawab dengan penuh keyakinan. Sebaliknya, dikatakan guru yang kurang baik manakala ia tidak paham tentang materi yang diajarkannya.³

Peran guru sebagai sumber belajar dalam pengaplikasian RPP yaitu apapun materi yang dicantumkan dalam RPP adalah materi yang harus dikuasainya. Menyampaikan materi dengan jelas dan mudah

² Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 51.

³ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 281.

dimengerti anak didik, menyesuaikan materi pelajaran dengan metode yang dicantumkan dalam RPP. Kesesuaian antara materi dan metode pembelajaran akan tercipta proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton.

b. Sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator guru perlu memahami berbagai jenis media dan sumber belajar beserta fungsi masing-masing media tersebut, memiliki keterampilan dalam merancang suatu media, mampu mengorganisasikan berbagai jenis media serta dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan dituntut agar memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa.⁴ Peran guru sebagai fasilitator dalam pengaplikasian RPP yaitu mengusahakan agar proses belajar mengajar dapat berjalan optimal, guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan belajar anak didik serta dapat menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan anak didik.

Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pendidikan, tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan, serta mengusahakan media itu dengan baik. Memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metoda, evaluasi, dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan

⁴*Ibid.*, hlm. 282.

siswa. Tujuannya adalah agar guru dapat menciptakan secara maksimal kualitas lingkungan yang interaktif. Dalam hal ini ada tiga macam kegiatan yang dapat dilakukan guru, yaitu mendorong berlangsungnya tingkah laku sosial yang baik, mengembangkan gaya interaksi pribadi, dan menambah hubungan positif dengan siswa.

c. Sebagai Pengelola Kelas

Sebagai pengelola kelas, guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak didik dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif. Sebaliknya, kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pengajaran. Anak didik tidak mustahil akan merasa bosan untuk tinggal lebih lama di kelas. Hal ini akan berakibat mengganggu jalannya proses interaksi edukatif. Kelas yang terlalu padat dengan anak didik, pertukaran udara kurang, penuh kegaduhan, lebih banyak tidak menguntungkan bagi keterlaksananya interaksi edukatif yang optimal.⁵

Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas kelas untuk bermacam-macam kegiatan belajar dan mengajar agar mencapai hasil yang baik. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 47.

menggunakan alat-alat belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Jadi maksud dari pengelolaan kelas adalah agar anak didik betah tinggal di kelas dengan motivasi yang tinggi untuk senantiasa belajar di dalamnya.⁶

d. Sebagai Demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator adalah peran guru untuk mempertunjukkan kepada siswa segala sesuatu yang dapat membuat siswa lebih mengerti dan memahami setiap pesan yang disampaikan. Pertama, sebagai demonstrator guru harus menunjukkan sikap-sikap terpuji, guru berperan sebagai model dan teladan bagi setiap siswa. Kedua, guru harus dapat menunjukkan bagaimana caranya agar setiap materi pelajaran dapat lebih dipahami dan dihayati oleh setiap siswa.⁷

e. Sebagai Pembimbing

Sebagai pembimbing guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas, menetapkan waktu pembelajaran, menetapkan arah yang harus ditempuh, serta menilai kelancaran proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik, semua itu dilakukan berdasarkan kerjasama yang baik dengan peserta didik. Sebagai

⁶ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar: Micro Teaching* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 72.

⁷Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 284.

pembimbing guru memiliki berbagai hak dan tanggung jawab dalam setiap pembelajaran yang direncanakannya dan dilaksanakannya.⁸

Sebagai pembimbing, guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Pertama, guru menetapkan apa yang telah dimiliki oleh peserta didik sehubungan dengan latar belakang dan kemampuannya, serta kompetensi apa yang mereka perlukan untuk dipelajari dalam mencapai tujuan. Kedua, guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dengan kata lain peserta didik harus dibimbing untuk mendapatkan pengalaman, dan membentuk kompetensi yang akan mengantar mereka mencapai tujuan. Ketiga, guru harus memaknai kegiatan belajar, karena guru harus memberikan kehidupan dan arti terhadap kegiatan belajar. Keempat, guru harus melaksanakan penilaian.

f. Sebagai Motivator

Peran guru sebagai motivator ini penting artinya dalam rangka meningkatkan kegairahan dan pengembangan kegiatan belajar siswa. Guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan serta *reinforcement* untuk mendinamisasikan potensi siswa, menumbuhkan swadaya (aktivitas) dan daya cipta (kreativitas), sehingga akan terjadi dinamika di dalam proses belajar mengajar. Peranan guru sebagai

⁸E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 41-42.

motivator ini sangat penting dalam interaksi belajar mengajar karena menyangkut esensi pekerjaan pendidik yang membutuhkan kemahiran sosial, menyangkut performance dalam arti personalisasi dan sosialisasi diri.⁹

g. Sebagai Evaluator

Sebagai evaluator guru berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Terdapat dua fungsi dalam memerankan perannya sebagai evaluator. Pertama, untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan atau menentukan keberhasilan siswa dalam menyerap materi kurikulum. Kedua, untuk menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang telah diprogramkan.¹⁰

h. Sebagai Korektor

Semua nilai yang baik harus guru pertahankan dan semua nilai yang buruk harus disingkirkan dari jiwa anak didik. Koreksi yang harus guru lakukan terhadap sikap dan sifat anak didik tidak hanya di sekolah, tetapi di luar sekolah juga harus dilakukan.¹¹ Peran guru sebagai korektor dalam pengaplikasian RPP yaitu perbaikan karakter siswa, guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk.

⁹Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 145.

¹⁰Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm. 290.

¹¹Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 43-44.

Kedua nilai ini mungkin telah anak didik miliki dan mungkin pula telah mempengaruhinya sebelum anak didik masuk sekolah. Perannya sebagai seorang korektor yaitu menilai dan mengoreksi semua sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak didik.

Koreksi yang harus guru lakukan terhadap sikap dan sifat anak didik tidak hanya disekolah, tetapi diluar sekolah pun harus dilakukan. Sebab tidak jarang di luar sekolah anak didik justru lebih banyak melakukan pelanggaran terhadap norma-norma susila, moral, sosial, dan agama yang hidup di masyarakat.

i. Sebagai Inspirator

Sebagai inspirator guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik. Persoalan belajar adalah masalah utama anak didik. Guru harus dapat memberikan petunjuk (ilham) bagaimana cara belajar yang baik. Petunjuk itu tidak harus bertolak dari sejumlah teori-teori belajar, dari pengalaman juga bisa dijadikan petunjuk cara belajar yang baik. Peran guru sebagai inspirator dalam pengaplikasian RPP yaitu guru dapat membantu siswa secara perlahan untuk memahami materi yang disampaikan, dengan pendekatan yang membuat siswa merasa nyaman, sehingga siswa dapat mengungkapkan masalah belajar

yang dihadapinya kepada guru. Tidak hanya berpatokan pada teori yang berasal dari buku, namun bisa juga dari pengalaman guru itu sendiri.¹²

2. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada dasarnya perencanaan adalah proses manajemen untuk memutuskan apa yang dilakukan dan bagaimana melakukannya, menyeleksi tujuan dan membangun kebijakan, program prosedur bagi pencapaian tujuan. Kemudian hasil apa yang diharapkan dari proses rencana. Salah satu tahapan mengajar yang harus dilalui oleh guru professional adalah menyusun rencana pengajaran.¹³

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.¹⁴

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berkualitas adalah yang dapat dilaksanakan secara optimal dalam kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, RPP yang berbobot memberikan petunjuk yang operasional tentang apa-apa yang harus dilakukan

¹²*Ibid.*, hlm. 44.

¹³ Syafaruddin, Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2006), hlm. 93.

¹⁴ Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 491.

guru dalam pembelajaran, dari awal masuk ke kelas sampai akhir pembelajaran. Dalam hal ini, RPP merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan dan memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan guru dalam pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik.

RPP merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Upaya tersebut perlu dilakukan untuk mengorganisasi komponen-komponen pembelajaran, yakni kompetensi dasar, materi standar, indikator hasil belajar, dan penilaian berbasis kelas (PBK). Kompetensi dasar berfungsi mengembangkan potensi peserta didik, materi standar berfungsi memberi makna terhadap kompetensi dasar, indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi. Sedangkan PBK berfungsi mengukur pembentukan kompetensi, dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila kompetensi dasar belum terbentuk atau belum tercapai.¹⁵

Sebagaimana rencana pembelajaran pada umumnya, rencana pembelajaran berbasis kompetensi dirancang oleh guru yang melaksanakan pembelajaran di kelas yang berisi skenario tentang apa yang akan dilakukan siswanya sehubungan dengan topik yang akan dipelajari. Secara teknis rencana pembelajaran minimal mencakup komponen berikut:

- a. Standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar.

¹⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Pengantar Praktis* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 213.

- b. Tujuan Pembelajaran.
- c. Materi pembelajaran.
- d. Pendekatan dan metode pembelajaran.
- e. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran.
- f. Alat dan sumber belajar.
- g. Evaluasi pembelajaran.¹⁶

Rencana pembelajaran berbasis kompetensi menekankan pada tahap-tahap kegiatan yang mencerminkan proses pembelajaran siswa dan media atau sumber pembelajaran yang dipakai.

3. Tujuan dan Fungsi RPP

Adapun tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah untuk:

- a. Memberikan landasan pokok bagi guru dan siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan.
- b. Memberikan gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek dalam setiap pertemuan.
- c. Mempermudah, memperlancar, dan meningkatkan hasil proses pembelajaran.
- d. Melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai acuan kerja yang logis dan sistematis.
- e. Memberi pengaruh terhadap pengembangan individu siswa.¹⁷

Sedangkan fungsi RPP dalam KTSP terbagi dua, yaitu:

- a. Fungsi Perencanaan

Fungsi RPP dalam KTSP adalah bahwa RPP hendaknya dapat mendorong guru lebih siap melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan

¹⁶ Masnur Muslich, *KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 53.

¹⁷ Rusman, *Op. Cit.*, hlm. 492.

pembelajaran guru wajib memiliki persiapan, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis.

b. Fungsi Pelaksanaan

Dalam pengembangan KTSP, rencana pelaksanaan pembelajaran harus disusun secara sistemik dan sistematis, utuh dan menyeluruh, dengan beberapa kemungkinan penyesuaian dalam situasi pembelajaran yang aktual. Dengan demikian RPP berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam hal ini materi standar yang dikembangkan dan dijadikan bahan kajian oleh peserta didik harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya, lingkungan, sekolah, dan daerah. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus terorganisasi melalui serangkaian kegiatan tertentu, dengan strategi yang tepat.¹⁸

4. Komponen dan Langkah-langkah Penyusunan RPP

RPP merupakan hal penting yang harus dilakukan guru untuk menunjang pembentukan kompetensi pada peserta didik. Dalam hal ini, guru harus mengembangkan perencanaan pada bidangnya untuk jangka waktu satu tahun atau satu semester, beberapa minggu atau beberapa jam saja. Untuk satu tahun dan semester disebut sebagai program unit, sedangkan untuk beberapa jam pelajaran disebut rencana pelaksanaan pembelajaran.

¹⁸ E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm. 217-218.

Identifikasi kompetensi merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dalam pengembangan RPP, karena beberapa materi standar mungkin memiliki lebih dari satu kompetensi dasar. Di samping itu, perlu ditetapkan pula fokus kompetensi yang diharapkan dari peserta didik sebagai hasil akhir pembelajaran. Kompetensi ini juga akan menjadi pedoman bagi guru dalam menentukan materi standar akan digunakan dan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk membentuk kompetensi peserta didik.

Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terdiri dari:

- a. Identitas mata pelajaran.
- b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
- c. Indikator
- d. Materi Pelajaran.
- e. Tujuan Pembelajaran
- f. Strategi atau Skenario Pembelajaran.
- g. Sarana dan Sumber Pembelajaran.
- h. Penilaian dan Tindak Lanjut.¹⁹

Sedangkan Langkah-langkah menyusun suatu RPP meliputi beberapa hal berikut:

- a. Ambillah satu unit pembelajaran (dalam silabus) yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
- b. Tulis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam unit tersebut.
- c. Tentukan indikator untuk mencapai kompetensi dasar tersebut.
- d. Tentukan alokasi waktu yang diperlukan untuk mencapai indikator tersebut.
- e. Rumuskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut.
- f. Tentukan materi pembelajaran yang akan diberikan/dikenakan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- g. Pilihlah metode pembelajaran yang dapat mendukung sifat materi dan tujuan pembelajaran.

¹⁹ Kunandar, *Op. Cit.*, hlm. 265.

- h. Susunlah langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada setiap satuan rumusan tujuan pembelajaran, yang bisa dikelompokkan menjadi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- i. Jika lokasi waktu untuk mencapai satu kompetensi dasar atau lebih dari dua jam pelajaran, bagilah langkah-langkah pembelajaran menjadi lebih dari satu pertemuan. Pembagian setiap jam pertemuan bisa didasarkan pada satu tujuan pembelajaran atau sifat/tipe/jenis materi pembelajaran.
- j. Sebutkan sumber/media belajar yang akan digunakan dalam pembelajaran secara konkret dan untuk setiap bagian/ unit pertemuan.
- k. Tentukan teknik penilaian, bentuk, dan contoh instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar atau tujuan yang akan digunakan untuk mengukur ketercapaian kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.²⁰

Untuk memperoleh gambaran tentang ragam model RPP atau formatnya tersebut dapat dilihat pada lampiran.

B. Penelitian yang Relevan

Dengan melakukan kajian terdahulu dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data. Berdasarkan studi pendahuluan terdapat beberapa penelitian yang membahas tentang rencana pelaksanaan pembelajaran, diantaranya:

1. Penelitian oleh Seri Rahayu Siregar, Tahun 2013 dengan Judul: “Implementasi Penyusunan RPP dan Silabus dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Padangsidempuan”. Dengan hasil penelitiannya bahwa problema yang dihadapi dalam penyusunan RPP dan silabus adalah kurang adanya instruksi yang tegas dari kepala sekolah

²⁰ Masnur Muslich, *Op. Cit.*, hlm. 54-55.

- kepada para guru PAI, kurangnya kesadaran para guru PAI dalam penyusunan RPP, dan pelatihan tentang penyusunan RPP jarang sekali.²¹
2. Penelitian oleh Khalilah Nasution, Tahun 2012 dengan Judul : “Pengaruh Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidimpuan”. Dengan hasil penelitiannya bahwa penggunaan rencana pelaksanaan pembelajaran dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam kelas VIII.²²
 3. Penelitian oleh Nettyharlimawati Siregar, Tahun 2007 dengan Judul:”Efektivitas Penyusunan Rencana Pembelajaran Bidang Studi Agama Islam di Mts.N Saipar Dolok Hole”. Dengan hasil penelitiannya bahwa hambatan yang dihadapi dalam penyusunan rencana pembelajaran adalah kurangnya kesesuaian waktu yang telah ditetapkan dalam rencana pembelajaran dengan pelaksanaan ketika berlangsungnya proses pembelajaran dan kurangnya kesadaran dari guru agama Islam dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.²³

²¹ Seri Rahayu, “Implementasi Penyusunan RPP dan Silabus dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Padangsidimpuan” (Skripsi, STAIN Padangsidimpuan, 2013), hlm. 62.

²² Khalilah Nasution, “Pengaruh Penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terhadap Efektivitas Pembelajaran Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII di MTs YPKS Sadabuan Padangsidimpuan” (Skripsi, STAIN Padangsidimpuan, 2010), hlm. 65.

²³ Nettyharlimawati, “Efektivitas Penyusunan Rencana Pembelajaran Bidang Studi Agama Islam di MTs N Saipar Dolok Hole” (Skripsi, STAIN Padangsidimpuan, 2007), hlm. 61.

Persamaan penelitian ini dengan ketiga penelitian yang dikutip di atas adalah sama-sama meneliti tentang bagaimana guru menggunakan RPP untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dikutip di atas adalah terletak pada objek penelitiannya, penelitian oleh saudari Seri Rahayu Siregar membahas tentang implementasi penyusunan RPP dan Silabus dalam pembelajaran PAI, sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaplikasian RPP pada proses pembelajaran di kelas. Penelitian oleh saudari Khalilah Nasution membahas tentang penggunaan RPP dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran PAI, sedangkan penelitian ini membahas tentang pengaplikasian RPP pada proses pembelajaran di kelas. Penelitian oleh saudari Nettyharlimawati membahas tentang efektivitas penyusunan rencana pembelajaran bidang studi agama Islam, sedangkan penelitian ini membahas pengaplikasian RPP pada proses pembelajaran di kelas.

C. Kerangka Pikir

Rencana pelaksanaan pembelajaran sangat penting untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara tepat sesuai dengan program dan tujuan yang telah direncanakan. Guru mempunyai peran agar terciptanya efektivitas pembelajaran bidang studi pendidikan agama Islam dimana RPP dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam proses pembelajaran agar bisa

lebih terarah, dapat terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien atau dapat mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan, dan memudahkan guru dalam menyajikan bahan pelajaran dengan baik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rencana yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum ia melakukan proses pembelajaran sebagaimana telah ditetapkan dalam standar isi dan ditentukan dalam silabus. Setelah RPP disiapkan, tugas guru selanjutnya adalah dengan mengaplikasikan RPP tersebut dalam proses pembelajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran banyak tergantung kepada kemampuan guru mengembangkannya, karena tugas guru berkaitan dengan melaksanakan pembelajaran mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya dengan menganalisis tujuan berdasarkan apa yang tertuang dalam perencanaan pembelajaran, mengembangkan alat evaluasi berdasarkan tujuan, merumuskan materi pembelajaran, merumuskan bentuk kegiatan pembelajaran yang dapat memberi pengalaman belajar kepada siswa, dan melaksanakan apa yang telah diprogramkan.

Perencanaan pembelajaran sebenarnya merupakan sesuatu yang dicitakan. Perencanaan yang dibuat merupakan antisipasi dan perkiraan tentang apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran, sehingga tercipta suatu situasi yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang dapat mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 10 Padangsidempuan yang terletak di Jl. Jenderal. Abdul Haris Nasution, Desa Ujung Gurap, Kecamatan Batunadua, Kota Padangsidempuan.

Selanjutnya untuk mendapatkan data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini tidak dapat dihimpun secepatnya, karena faktor kesempatan peneliti dan faktor responden yang diperlukan, peneliti menyediakan waktu terhitung sejak disetujuinya penelitian peneliti sampai menyusun laporan penelitian, yaitu bulan Maret sampai dengan Juli 2017.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian.¹

C. Sumber Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam sumber data primer dan sumber data skunder, sumber data tersebut antara lain:

1. Sumber data primer atau sumber data pokok yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini berasal dari guru pendidikan agama Islam di SMP

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 309.

Negeri 10 Padangsidimpuan yang berjumlah 3 orang.

2. Sumber data sekunder atau data pelengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala-gejala atau fenomena (kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan². Dengan demikian observasi yang peneliti lakukan dengan terjun langsung ke sekolah, kemudian melakukan pengamatan langsung tentang kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan. Adapun pokok-pokok yang akan diobservasi adalah:

- a. Tindakan yang dilakukan guru pada tahap pendahuluan pembelajaran.
- b. Tindakan yang dilakukan guru pada tahap inti pembelajaran.
- c. Tindakan yang dilakukan guru pada tahap penutup pembelajaran.
- d. Peran yang dilaksanakan atau dijalankan guru.

²Yaya Suryana & Tedi Priatna, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Tsa Bitu, 2008), hlm. 160.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung³. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan. Dengan demikian, wawancara peneliti secara langsung dengan:

- a. Kepala sekolah untuk mengetahui jumlah guru PAI, keadaan guru PAI, dan apakah dilakukan pemeriksaan terhadap RPP yang dibuat oleh guru di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan.
- b. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk mengetahui apakah semua guru PAI menyusun RPP, selalu menggunakan RPP dalam proses pembelajaran, dan apakah guru PAI diberi pelatihan dalam rangka menyusun RPP.
- c. Guru PAI untuk mengetahui apakah selalu menyusun RPP sebelum mengajar, model perencanaan yang disusun, apakah mengaplikasikan RPP dalam proses pembelajaran. Tindakan yang dilakukan guru PAI sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola kelas, demonstrator, pembimbing, motivator, evaluator, korektor, dan inspirator.

³ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara), cet. Ke-2, hlm. 55.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap. Peneliti dapat memperoleh informasi dari sumber tertulis yang ada pada informan. Dokumentasi yang akan diperoleh adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Adapun hal-hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti dalam hal ini yaitu melakukan wawancara dengan sumber data primer penelitian yaitu guru Pendidikan Agama Islam dan dengan sumber data sekunder yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah kurikulum. Melaksanakan Observasi di kelas pada saat PBM berlangsung. Peneliti memperoleh informasi dari sumber tertulis yang dimiliki informan, yaitu format RPP yang disusun oleh guru PAI.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dalam hal ini peneliti bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Peneliti melakukan pengamatan terhadap guru PAI dalam mengaplikasikan RPP pada proses

PBM di dalam kelas, yaitu dengan melakukan observasi langsung di dalam kelas.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data diperoleh, peneliti kemudian analisa data dilaksanakan dengan cara deskriptif kualitatif. Maka langkah-langkah yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang dikumpulkan dari sumber data

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah membaca kepustakaan yang ada kaitannya dengan masalah dan latar penelitian. Langkah kedua adalah peneliti melakukan wawancara dengan sumber data primer yaitu guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidempuan dan memperoleh format RPP yang disusun oleh guru PAI yang bersangkutan. Kemudian melakukan wawancara dengan sumber data sekunder yaitu kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum untuk mengetahui apakah semua guru PAI menyusun RPP dan apakah RPP yang disusun sesuai dengan kurikulum yang ada. Langkah ketiga adalah peneliti melaksanakan observasi langsung di kelas untuk mengetahui bagaimana peran guru PAI dalam pengaplikasian RPP dalam proses PBM.

2. Reduksi Data

Apabila data sudah terkumpul selanjutnya adalah mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya serta

membuang yang tidak perlu. Hal pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru PAI dalam pengaplikasian RPP dalam proses PBM.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data, penyajian dalam penelitian ini, peneliti paparkan dengan teks yang bersifat deskriptif atau penjelasan.

4. Kesimpulan

Langkah keempat dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pertama, menyusun simpulan sementara. Dikatakan sementara karena selama penelitian masih berlangsung, akan diperoleh data tambahan, maka perlu dilakukan verifikasi data, yaitu dengan cara mempelajari data-data yang ada dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tepat dan objektif.
- b. Kedua, menarik kesimpulan akhir setelah kegiatan pertama selesai. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan informan dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabet, 2014), hlm. 247-252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Profil guru PAI SMP Negeri 10 Padangsidimpuan

a. Rustaman Nasution

Rustaman Nasution lahir di Sitamiang, Padangsidimpuan tanggal 04 Oktober 1972. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara pada Tahun 1995, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Beliau mengajar sebagai guru PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan sejak Tahun 1998. Selain mengajar, beliau juga menjabat sebagai WKM Kesiswaan di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan sejak Tahun 2010 sampai sekarang. Setiap sekali seminggu yaitu setiap hari Rabu diluar jam pelajaran, beliau bersama Kepala Sekolah, WKM Kurikulum, dan WKM Humas mengadakan musyawarah untuk mengevaluasi semua RPP dari guru-guru di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan yang sudah diterapkan selama seminggu penuh.¹

b. Yusriannur

Yusriannur lahir di Batunadua, Padangsidimpuan tanggal 16 Maret 1990. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Padangsidimpuan pada Tahun 2012,

¹ Anjar Asmara, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, Wawancara, tanggal 13 April 2017.

Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Beliau mengajar sebagai guru PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sejak Tahun 2012. Setiap sekali sebulan beliau mengikuti MGMP di sekolah untuk membahas tentang RPP yang sudah disusun.²

c. Muhammad Zaharuddin

Muhammad Zaharuddin, lahir di Sosa, Padang Lawas tanggal 28 Mei 1960. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara pada Tahun 1983. Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Beliau mengajar sebagai guru PAI di MAN Sibuhuan tahun 1993-2013, kemudian beliau mengajar sebagai guru PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sejak Tahun 2013. Selain mengajar beliau juga menjabat sebagai WKM Humas di SMP Negeri 10 Padangsidempuan sejak Tahun 2015 sampai sekarang. Setiap sekali seminggu yaitu setiap hari Rabu diluar jam pelajaran, beliau bersama Kepala Sekolah, WKM Kesiswaan, WKM Kurikulum mengadakan musyawarah untuk mengevaluasi semua RPP dari guru-guru di SMP Negeri 10 Padangsidempuan yang sudah diterapkan selama seminggu penuh.³

² Anjar Asmara, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 10 Padangsidempuan, Wawancara, tanggal 13 April 2017.

³ Anjar Asmara, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 10 Padangsidempuan, Wawancara, tanggal 13 April 2017.

2. Pengaplikasian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peran dan tugas guru di sekolah adalah mengembangkan perencanaan pembelajaran pada tingkat pembelajaran agar implementasi perencanaan pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Sebagai orang yang bertugas mewujudkan perencanaan pembelajaran dalam praktik pendidikan di sekolah, guru diharapkan dapat memberi umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran dan pendidikan.

Perencanaan pembelajaran merupakan perencanaan terhadap apa yang hendak dicapai dalam suatu proses pembelajaran serta bagaimana upaya mencapainya. Semua segi yang tercakup dalam perencanaan hendaknya mengacu kepada tujuan, karena tujuan yang hendak dicapai merupakan landasan kerja dalam melaksanakan seluruh kegiatan dalam pembelajaran.

Jika guru memberikan pelajaran tanpa rencana pembelajaran yang cukup baik, maka proses pembelajaran tidak akan tercapai dengan maksimal, sebab pembelajaran itu sering melenceng dari topik pembahasan yang sebenarnya. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran banyak tergantung kepada kemampuan guru mengembangkannya, karena tugas guru berkaitan dengan melaksanakan pembelajaran mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan pembelajaran dari suatu materi tertentu yang akan dilaksanakan pembelajarannya, baik tentang perkembangan individu maupun proses belajar sehingga tercapai keefektifan pembelajaran yang dilaksanakan.

Kemudian dalam penyusunan rencana pembelajaran, model perencanaan yang disusun oleh semua guru PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan dalam pembelajaran di kelas adalah model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP merupakan kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan dengan memperhatikan dan berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan BNSP.

Ada beberapa tindakan yang dilakukan guru dalam pengaplikasian RPP di dalam pembelajaran di kelas:

a. Rustaman Nasution

Berdasarkan observasi peneliti di kelas VIII-1 pada pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Rustaman Nasution dalam mengaplikasikan RPP yang disusun pada tahap awal pembelajaran, tindakan yang dilakukannya adalah appersepsi yang terdiri dari mengucapkan salam, membaca surah-surah pendek atau ayat al-Qur'an tentang pendidikan bersama-sama, menanyakan keadaan siswa, memperhatikan keadaan kelas dengan menyuruh siswa untuk membersihkan sampah yang masih ada, menanyakan satu persatu siswa apakah mereka menjalankan ibadah sholat subuh, mengabsen siswa, memotivasi siswa dengan cara mengaitkan topik pelajaran yang akan dibahas dengan kehidupan sehari-hari siswa. Meminta siswa untuk membuka buku pelajarannya masing-masing. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan topik pembelajaran yang akan

dibahas. Mengadakan tes awal berupa mengajukan pertanyaan kepada siswa perihal pemahaman mereka tentang materi yang akan dibahas dalam hal ini dilakukan dengan menunjuk siswa secara acak, setiap siswa yang menjawab akan diberi tepuk tangan dan pujian untuk menyemangati mereka. Untuk jawaban yang masih salah, beliau meluruskannya dan meminta pendapat temannya yang lain untuk membantu.⁴

Kemudian pada tahap inti pembelajaran, yaitu tahap eksplorasi pada pembelajaran PAI tindakan yang dilakukan oleh Rustaman Nasution adalah beliau menyampaikan materi sesuai dengan yang dicantumkan dalam RPP yang disusun secara berurutan dengan menggunakan metode ceramah. Walaupun berpegangan dengan buku paket yang ada, beliau lebih memanfaatkan pengalaman sendiri dalam menjelaskan pembelajaran, menjelaskan dengan tegas dan lugas, mentap peserta didik secara keseluruhan, melakukan perpindahan posisi yang dapat menarik perhatian siswa untuk lebih mendengarkan. Beliau menjelaskan dengan menyertakan contoh-contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa dan menyesuaikan dengan waktu yang sudah ditetapkan.⁵

⁴Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-1, tanggal 10 April 2017.

⁵Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-1, tanggal 10 April 2017.

Selanjutnya pada tahap inti pembelajaran, tahap elaborasi pada pembelajaran PAI tindakan yang dilakukan oleh Rustaman Nasution adalah beliau memberikan soal untuk dijawab masing-masing siswa, soal yang diberikan adalah uraian dengan batas waktu yang sudah ditentukan. Selama siswa mengerjakan soal, beliau membimbing dan memonitoring siswa untuk memastikan bahwa mereka memang benar mengerjakan tugas yang diberikan, memberi nasehat supaya siswa belajar sendiri tanpa meminta bantuan dari temannya. Untuk hal-hal yang belum dipahami siswa, beliau memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakannya kemudian akan diberi penjelasan yang lebih sederhana sampai siswa tersebut mengerti. Setelah selesai menjawab soal yang diberikan dengan batas waktu yang sudah ditentukan dan memastikan bahwa semua siswa sudah menyelesaikannya, beliau merangsang siswa untuk berani mengemukakan jawabannya di depan kelas. Siswa yang berani tampil akan diberi pujian dan tepuk tangan.⁶

Selanjutnya pada tahap inti pembelajaran, tahap konfirmasi pada pembelajaran PAI tindakan yang dilakukan oleh Rustaman Nasution adalah beliau bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa seputar materi pelajaran, kemudian mengadakan tanya jawab mengadakan tanya jawab kembali pada siswa tentang materi pembelajaran yang belum

⁶Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-1, tanggal 10 April 2017.

dimengerti mereka, untuk mendapat jawaban dari siswa yang bertanya, siswa yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi, kemudian beliau menyimpulkan semua hasil jawaban siswa dan meluruskan kesalahpahaman siswa.⁷

Selanjutnya pada tahap akhir pembelajaran, atau tahap penutup pada pembelajaran PAI, tindakan yang dilakukan Rustaman adalah menyimpulkan pokok materi pembelajaran yang sudah dibahas, melakukan refleksi dengan manfaat materi yang sudah dibahas dalam kehidupan sehari-hari, menyarankan kepada siswa untuk mempelajari di rumah materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Untuk mengevaluasi pembelajaran yang sudah dipelajari, siswa disuruh membuat tugas kelompok membuat kliping tentang materi yang baru dibahas.⁸

b. Yusriannur

Berdasarkan observasi peneliti di kelas VII-3 pada pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Yusriannur dalam mengaplikasikan RPP yang disusun pada tahap awal pembelajaran, tindakan yang dilakukannya yaitu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, mengabsen siswa. Memotivasi siswa sebelum menyampaikan

⁷Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-1, tanggal 10 April 2017.

⁸Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-1, tanggal 10 April 2017.

pembelajaran dengan menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran sebelumnya yang sudah dibahas apakah mereka masih mengingatnya dan mengulangnya di rumah, memotivasi siswa dengan cara mengaitkan topik pelajaran yang akan dibahas dengan kehidupan sehari-hari siswa, dan pentingnya topik yang akan dibahas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa termotivasi untuk aktif bicara, mengeluarkan pendapatnya dan akhirnya muncul rasa ingin tahu siswa untuk menerima pembelajaran.⁹

Kemudian pada tahap inti pembelajaran, yaitu tahap eksplorasi pada pembelajaran PAI tindakan yang dilakukan oleh Yusriannur adalah membagi siswa ke dalam kelompok dengan menggabungkan siswa yang pintar dengan yang kurang menonjol, menyampaikan tujuan dan topik yang akan didiskusikan, memberikan soal yang akan didiskusikan masing-masing kelompok siswa, meminta setiap siswa untuk berpartisipasi aktif supaya jangan hanya satu orang saja yang mengerjakan, tetapi semua anggota dalam kelompok harus mengeluarkan pendapat masing-masing.¹⁰

Selanjutnya pada tahap inti pembelajaran, tahap elaborasi pada pembelajaran PAI tindakan yang dilakukan oleh Yusriannur adalah memonitoring siswa untuk menjaga ketertiban, memberi waktu berpikir

⁹Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VII-3, tanggal 12 April 2017.

¹⁰Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VII-3, tanggal 12 April 2017.

kepada siswa dengan menyesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia, membantu siswa dengan memberi arahan tentang soal yang kurang dimengerti siswa. Setelah siswa sudah selesai mendiskusikan dan menyelesaikan soal yang diberikan, masing-masing siswa dari perwakilan kelompoknya diminta untuk membacakan hasil diskusi mereka di depan kelas, dan siswa lainnya menyimak. Beliau memberi pengertian bahwa benar atau tidaknya jawaban siswa yang disampaikan bukanlah hal yang utama, yang terpenting adalah kemauan mereka untuk berani tampil di depan dalam mengemukakan jawabannya. Dan siswa lain yang menyimak juga disuruh untuk mencatat hal penting yang disampaikan temannya, supaya perhatian mereka tetap tertuju pada pembelajaran.¹¹

Selanjutnya pada tahap inti pembelajaran, tahap konfirmasi pada pembelajaran PAI tindakan yang dilakukan oleh Yusriannur adalah beliau mengadakan tanya jawab dengan siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman mereka mengenai pembahasan yang didiskusikan dan yang tidak dimengerti oleh siswa. Kemudian meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat pada saat diskusi berlangsung. Selanjutnya meminta siswa untuk mengumpulkan hasil diskusinya masing-masing.¹²

¹¹Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VII-3, tanggal 12 April 2017.

¹²Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VII-3, tanggal 12 April 2017.

Kemudian pada tahap akhir pembelajaran pada pembelajaran PAI, tindakan yang dilakukan Yusriannur adalah beliau menyimpulkan pembelajaran bersama dengan siswa, menyuruh siswa untuk membuat catatan rangkuman tentang materi yang dibahas di rumah. Menyarankan kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Untuk mengevaluasi pembelajaran adalah dengan memberikan soal-soal kepada siswa untuk dikerjakan di rumah dan dikumpul pada pertemuan selanjutnya.¹³

c. Muhammad Zaharuddin

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas VIII-3 pada pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Muhammad Zaharuddin dalam mengaplikasikan RPP pada tahap pendahuluan tindakan yang dilakukan adalah memasuki kelas dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, berdoa sebelum memulai pembelajaran, mengabsen siswa, menyuruh semua siswa untuk merapikan pakaiannya masing-masing, dikarenakan masih banyak anak-anak yang mengeluarkan baju mereka, memotivasi siswa dengan mendorong mereka untuk selalu giat belajar dan mencapai cita-cita yang tinggi dengan cara menceritakan pengalaman beliau pada saat sekolah dulu, bagaimana suka duka semasa sekolah dulu sampai menjadi seorang guru, kemudian membandingkannya dengan

¹³Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VII-3, tanggal 12 April 2017.

zaman siswa sekarang. Selanjutnya beliau membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.¹⁴

Kemudian pada tahap inti pembelajaran, yaitu tahap eksplorasi pada pembelajaran PAI tindakan yang dilakukan oleh Muhammad Zaharuddin adalah beliau menyampaikan tujuan dan topik yang akan didiskusikan, memberikan soal yang akan didiskusikan masing-masing kelompok siswa, meminta setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelompok dan mengemukakan pendapatnya masing-masing.¹⁵

Selanjutnya pada tahap inti pembelajaran, yaitu tahap elaborasi pada pembelajaran PAI, tindakan yang dilakukan oleh Muhammad Zaharuddin adalah untuk mengatasi siswa yang mengganggu berjalannya diskusi di kelas, beliau melakukan pendekatan, memberi pertanyaan seputar yang didiskusikan, karena siswa yang bermasalah tidak dapat menjawab pertanyaan, beliau memberi nasehat untuk tidak mengulangi lagi. Kemudian beliau mengarahkan semua siswa untuk kembali mengerjakan tugas yang diberikan. Tanpa menunggu keseluruhan siswa siap mengerjakan, beliau menyuruh perwakilan siswa dari kelompok yang sudah siap untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, siswa yang lain diminta untuk menyimak, dan memberi penilaian kepada

¹⁴Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-3, tanggal 13 April 2017.

¹⁵Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-3, tanggal 13 April 2017.

temannya, kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi.¹⁶

Selanjutnya pada tahap inti pembelajaran, tahap konfirmasi pada pembelajaran PAI tindakan yang dilakukan oleh Muhammad Zaharuddin adalah beliau menanyakan kepada siswa tentang hal-hal yang belum dimengerti siswa mengenai soal yang didiskusikan. Bersama dengan siswa beliau meluruskan kesalahpahaman dalam diskusi, memberi penguatan berupa tepuk tangan kepada siswa yang sudah tampil, menyimpulkan materi yang sudah didiskusikan.¹⁷

Pada tahap akhir pembelajaran PAI, tindakan yang dilakukan Muhammad Zaharuddin adalah menyarankan kepada siswa untuk mempelajari kembali pembelajaran selanjutnya, menghimbau kepada kelompok siswa yang belum menyelesaikan tugasnya untuk dilanjutkan di rumah dan di kumpul pada pertemuan berikutnya.¹⁸

Untuk mendapatkan keefektifan dalam pembelajaran, haruslah didukung dengan penyusunan RPP dengan baik, sebab didalam RPP itu telah terlihat materi-materi pelajaran yang akan diajarkan, kemudian semua indikator yang harus dicapai juga telah tersedia dalam penyusunan

¹⁶Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-3, tanggal 13 April 2017.

¹⁷Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-3, tanggal 13 April 2017.

¹⁸Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-3, tanggal 13 April 2017.

RPP. Dengan menggunakan RPP dalam pembelajaran akan diketahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.¹⁹

Kemudian kepala sekolah mengadakan pengawasan terhadap penggunaan RPP di dalam kelas untuk mengetahui apakah guru tersebut dalam menyampaikan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusun. Kemudian juga hasil wawancara dengan kepala sekolah selalu melakukan pemeriksaan terhadap RPP yang disusun oleh guru sehingga apabila ada yang kurang tepat kepala sekolah langsung memberikan arahan atau bimbingan.

Berdasarkan wawancara dengan Anjar Asmara wakil kepala sekolah bidang kurikulum, menyatakan bahwa rencana pembelajaran merupakan alat primer dan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru yang profesional selalu disertai dengan rencana pembelajaran. Penyusunan RPP ini perlu diterapkan kepada setiap guru, sehingga materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru tidak melenceng dari materi pembelajaran yang telah tercantum dalam kurikulum yang ada.²⁰

Setiap satu pokok pembahasan pelajaran harus disesuaikan dengan situasi sekolah, masyarakat dan peserta didik. Dengan adanya RPP

¹⁹Ali Hamsah Lubis, Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Padangsidempuan, Wawancara tanggal 13 April 2017.

²⁰Anjar Asmara, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 10 Padangsidempuan, Wawancara tanggal 13 April 2017.

akan diuraikan pokok pembahasan yang akan diajarkan dan dapat membatasi sejauh mana materi pembelajaran yang harus diajarkan dan sampai dimana harus diselesaikan. Dengan demikian guru tentunya lebih mengetahui bagaimana metode yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran di depan anak didik yang mempunyai perbedaan antara satu dengan yang lain.²¹

Semua guru tidak terkecuali guru PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan selalu menggunakan RPP dalam proses pembelajaran di kelas, karena dengan RPP pembelajaran lebih terarah dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Setiap sekali dalam sebulan diadakan musyawarah antar guru mata pelajaran untuk meningkatkan profesionalisme guru, seperti halnya membahas tentang RPP yang disusun guru. Dalam kegiatan musyawarah tersebut semua RPP dari guru akan dikumpulkan untuk diperiksa dan dibahas bersama, apakah pokok pelajaran yang dicantumkan dalam RPP sudah tuntas dibahas dan apakah guru melakukan evaluasi disetiap pembelajaran yang disampaikan di kelas. Musyawarah guru ini juga akan dilakukan revisi terhadap RPP yang disusun guru, untuk mengetahui RPP yang sudah tuntas dibahas mencapai tujuan yang diharapkan dan yang belum tuntas.²²

²¹Anjar Asmara, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 10 Padangsidempuan, Wawancara tanggal 13 April 2017.

²²Anjar Asmara, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 10 Padangsidempuan, Wawancara tanggal 13 April 2017.

Sebagaimana dimaklumi bahwa memberikan pelajaran haruslah mempunyai tujuan yang cukup jelas dan nyata, dan dalam setiap pembelajaran guru harus mampu untuk mendapatkan setiap tujuan yang telah ditetapkan. Guru tidak hanya memberikan pelajaran tanpa memperhatikan bagaimana pembelajaran itu dipahami oleh anak didik, tetapi pembelajaran itu harus mempertimbangkan dari segala seginya, baik dari segi materi pelajarannya, tujuan yang akan dicapai, materi pelajaran yang akan disajikan dan metode yang baik untuk menyampaikan materi pembelajaran tersebut.

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Peran guru PAI dalam pengaplikasian RPP di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, ada sembilan peran, yaitu:

a. Tahap Pendahuluan Pembelajaran

1) Sebagai Motivator

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Rustaman Nasution dalam menjalankan perannya sebagai motivator pada awal pembelajaran, tindakan yang beliau adalah mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya untuk memastikan apakah siswa masih mengingatnya dengan baik, hal ini menimbulkan keantusiasan pada siswa, memotivasi siswa dengan cara mengaitkan topik pelajaran yang akan dibahas dengan kehidupan

sehari-hari siswa, sehingga diberi kesempatan dan giliran menjawab kepada siswa yang dianggap pendiam dan kurang menonjol untuk mengemukakan pendapat sesuai dengan yang diketahui dan dialaminya, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara tegas dan lugas, bersikap akrab kepada siswa dengan memberikan perlakuan dan perhatian yang sama serta menanyakan keadaan siswa, sehingga siswa antusias untuk menerima pembelajaran.²³

Kemudian hasil observasi peneliti dalam pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Yusriannur dalam menjalankan perannya sebagai motivator pada awal pembelajaran, tindakan yang beliau lakukan untuk memotivasi siswa sebelum menyampaikan pembelajaran adalah mengabsen siswa, menanyakan keadaan siswa, menanyakan kepada siswa tentang pembelajaran sebelumnya yang sudah dibahas apakah mereka masih mengingatnya dan mengulanginya di rumah, memotivasi siswa dengan cara mengaitkan topik pelajaran yang akan dibahas dengan kehidupan sehari-hari siswa, dan pentingnya topik yang akan dibahas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa termotivasi untuk aktif bicara, mengeluarkan pendapatnya dan akhirnya muncul rasa ingin tahu siswa untuk menerima pembelajaran.²⁴

²³Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VIII-1, tanggal 10 April 2017.

²⁴Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VII-3, tanggal 12 April 2017.

Selanjutnya hasil observasi peneliti dalam pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Muhammad Zaharuddin dalam menjalankan perannya sebagai motivator pada awal pembelajaran, tindakan yang beliau lakukan untuk memotivasi siswa adalah dengan cara menceritakan pengalaman beliau pada saat sekolah dulu, bagaimana suka duka semasa sekolah dulu sampai menjadi seorang guru, kemudian membandingkannya dengan zaman siswa sekarang yang dilengkapi dengan teknologi canggih. Dengan membandingkan pengalaman tersebut bertujuan agar siswa semangat dan tekun belajar dan menggapai cita-cita yang mereka inginkan.²⁵

2) Sebagai Fasilitator

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Rustaman Nasution dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator, tindakan yang beliau lakukan adalah menyediakan lingkungan kelas yang bersih dan rapi, seperti menyuruh siswa untuk membersihkan sampah-sampah yang meja masih ada di dalam laci, di bawah bangku dan meja. Kemudian beliau juga meminta siswa untuk merapikan meja dan kursi siswa. Penerangan dan suhu udara dalam kelas juga tidak pengap, sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran. Fasilitas yang sering

²⁵Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-3, tanggal 13 April 2017.

digunakan untuk menunjang proses pembelajaran PAI seperti buku paket, LKS, papan tulis dan juga alat tulis.²⁶

Kemudian hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Muhammad Zaharuddin dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator, tindakan yang dilakukan beliau juga adalah menyediakan lingkungan kelas yang bersih, meja dan kursi ditata rapi dengan meminta masing-masing siswa untuk meluruskannya, suhu udara di dalam kelas tidak pengap, dan penunjang pembelajarannya seperti buku paket, LKS, papan tulis dan juga alat tulis.²⁷

Selanjutnya hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Yusriannur menyediakan lingkungan kelas yang bersih, rapi, penerangan dan suhu udara di dalam kelas tidak pengap memanfaatkan alat pelajaran paket, LKS, papan tulis dan juga alat tulis.²⁸

3) Sebagai Demonstrator

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Rustaman Nasution dalam menjalankan perannya sebagai demonstrator, tindakan yang beliau

²⁶Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-1, tanggal 10 April 2017.

²⁷Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-3, tanggal 13 April 2017.

²⁸Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VII-3, tanggal 12 April 2017.

lakukan adalah hadir di kelas tepat waktu, membangun karakter siswa yang diharapkan dengan menjadi teladan bagi siswa, seperti membangun sikap jujur dan dengan cara memberikan nasehat kepada siswa ketika pada saat mengerjakan tugas yang diberikan untuk tidak mencontek dari temannya dan jangan mengerjakan tugas-tugas temannya yang lain, menanyakan kepada siswa apakah sudah mengerjakan sholat subuh. Untuk membangun rasa tanggung jawab siswa dengan cara mengarahkan dan membimbing siswa untuk membersihkan sampah-sampah yang masih ada di dalam kelas dan menyuruh siswa yang piket pada hari itu untuk membersihkan sampah jika masih ada di luar kelas. Memberi nasehat kepada siswa untuk selalu giat belajar, memotivasi siswa untuk tidak takut salah dalam menyampaikan pendapatnya di depan kelas. Memberi perhatian yang sama pada semua siswa dengan memberikan kesempatan menjawab pertanyaan bagi siswa yang pendiam ataupun siswa yang kurang menonjol, tidak menggunakan kata-kata yang kasar ketika ada siswa yang berbuat kesalahan, tetapi melakukan pendekatan dan memberi nasehat untuk tidak mengulangnya. Memberi hukuman kepada siswa yang terlambat masuk padahal pelajaran sudah dimulai dengan cara meminta siswa untuk berdiri di depan kelas, kemudian diberi nasehat

dan menjadikannya cerminan bagi siswa lain supaya selalu menjaga kedisiplinan diri.²⁹

Selanjutnya hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Yusriannur dalam menjalankan perannya sebagai demonstrator, tindakan yang dilakukan beliau adalah hadir di kelas tepat waktu, peduli terhadap kegiatan siswa dengan cara memantau mereka ketika diberi tugas, menumbuhkan tanggung jawab siswa dengan mengerjakan tugas yang diberikan tanpa meminta contekan dari temannya yang lain dan memberi nasehat kepada siswa untuk selalu menjaga kebersihan di dalam maupun di luar kelas. Memberikan arahan kepada siswa untuk menjalin kerjasama yang baik dalam kelompok diskusi, dengan cara setiap anggota harus ikut berpartisipasi dan mengemukakan pendapatnya masing-masing, menghargai dan memberikan perlakuan yang sama dalam kelas tanpa membeda-bedakan anak murid, baik itu yang pintar maupun yang pendiam dan kurang menonjol dengan cara ketika akan mempresentasikan hasil diskusi, dengan cara memberi giliran kepada murid yang pendiam untuk mengemukakan pendapatnya.³⁰

²⁹Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VIII-1, tanggal 10 April 2017.

³⁰Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VII-3, tanggal 12 April 2017.

Kemudian hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Muhammad Zaharuddin dalam menjalankan perannya sebagai demonstrator, tindakan yang dilakukan beliau adalah hadir di kelas tepat waktu, memberi nasehat kepada siswa untuk membiasakan diri mengucapkan salam ketika masuk kelas untuk menumbuhkan rasa hormat siswa kepada guru, berdo'a di awal maupun di akhir jam pelajaran. Peduli terhadap kerapian siswa dengan menyuruh siswa yang mengeluarkan baju untuk dirapikan, mengarahkan. Memberi nasehat kepada siswa untuk bertanggung jawab atas apa yang diperbuatnya seperti siswa yang tidur pada saat pembelajaran berlangsung akan disuruh untuk berwudhu.³¹

b. Tahap Inti Pembelajaran

1) Sebagai Sumber Belajar

Sebagai sumber belajar guru harus bisa menguasai materi pelajaran dengan baik, menyampaikannya dengan jelas, mudah dimengerti anak didik, dan sesuai dengan metode yang sudah ditetapkan. Apabila ada siswa yang bertanya tentang pelajaran yang tidak dimengertinya, guru menjawabnya dengan jelas dan penuh keyakinan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Rustaman Nasution, sebagai sumber belajar,

³¹Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-3, tanggal 13 April 2017.

beliau menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusun, menerangkan pembelajaran dengan menyertakan contoh-contoh, berpegangan pada buku paket, LKS, dan juga pengalaman guru. Menjalani interaksi yang baik dengan bersikap hangat dan akrab dengan siswa supaya mereka tidak tegang atau terpaksa menerima pelajaran. Menjelaskan pembelajaran dengan tegas dan terkadang berpindah posisi untuk menarik perhatian siswa. Beliau juga menerangkan pembelajaran diselingi dengan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang sudah dijelaskan dan menjawab pertanyaan siswa dengan baik.³²

Kemudian hasil observasi peneliti dalam pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Yusriannur, sebagai sumber belajar, beliau menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun, berpegangan pada buku paket yang ada, LKS, al-Qur'an dan juga pengalaman guru. Beliau menjelaskan pembelajaran dengan baik dan tidak melenceng dari tujuan yang sudah dicantumkan tanpa harus selalu berpatokan pada buku. Untuk menarik perhatian siswa, guru mengadakan tanya jawab seputar materi yang sudah di jelaskan, setiap

³²Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-1, tanggal 10 April 2017.

murid yang bertanya akan diberi jawaban yang jelas yang disertakan contoh-contoh yang dapat dimengerti siswa.³³

Selanjutnya hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Muhammad Zaharuddin, sudah menjalankan perannya sebagai sumber belajar. Sebagaimana dalam menyampaikan pembelajaran di kelas disesuaikan dengan materi pelajaran yang tercantum dalam RPP yang disusun, menyesuaikan materi dengan metode yang dicantumkan supaya tidak melenceng dari topik yang dibahas. Menyediakan sumber belajarnya tidak hanya dari buku paket, tetapi juga dari ayat al-Qur'an, Hadist dan juga pengalaman beliau sewaktu sekolah dulu. Beliau juga melakukan pemetaan tentang materi pelajaran dengan menentukan mana materi inti yang wajib dipelajari dan mana materi tambahan yang harus diingat kembali karena pernah dibahas. Selanjutnya apabila ada siswa yang bertanya tentang materi yang tidak dimengernya, maka akan dijawab dengan menyertakan contoh-contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa.³⁴

³³Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VII-3, tanggal 12 April 2017.

³⁴Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VIII-3, tanggal 13 April 2017.

2) Sebagai Pengelola Kelas

Sebagai pengelola pembelajaran, guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Rustaman Nasution dalam menjalankan perannya sebagai pengelola kelas, tindakan yang dilakukan beliau adalah membangkitkan minat dan menarik perhatian siswa dengan mengajukan pertanyaan ke seluruh kelas mengenai pemahaman mereka tentang topik yang sedang dibahas. Meminta siswa untuk tidak menjawab pertanyaan secara serentak, tetapi membiasakan siswa untuk mengangkat tangan sebelum mengutarakan pendapatnya. Beliau juga melakukan pemindahan giliran menjawab dengan cara meminta siswa yang berbeda untuk menjawab pertanyaan yang sama, kemudian meluruskan jawaban yang disampaikan siswa agar tidak terjadi kesalahpahaman siswa. Selanjutnya, beliau menjelaskan materi inti pembelajaran dengan tegas dan lugas, menyertakan contoh-contoh yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa. Untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang

disampaikan, beliau memberi tugas berupa menjawab soal, mendorong siswa bertanggung jawab dalam belajar untuk tidak mengerjakan tugas-tugas siswa lainnya, selalu memantau mereka saat diberi tugas dengan melakukan perpindahan posisi di kelas untuk memastikan mereka memang benar mengerjakan, memberikan waktu berpikir kepada siswa dengan menyesuaikan dengan waktu yang sudah ditetapkan. Merangsang siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya sendiri di depan kelas setelah selesai mengerjakan soal dengan penjelasan bahwa tidak akan ditertawakan dan dimarahi. Memberi pujian bagi siswa yang berani mengemukakan pendapatnya. Beliau selalu tanggap untuk menjaga ketertiban kelas, ketika ada siswa yang mulai bertingkah dan ribut, hal yang dilakukan adalah dengan pandangan mata yang tajam, apabila sudah mulai akan terjadi kegaduhan, maka beliau melakukan diam sejenak selanjutnya memberi nasehat yang positif kepada siswa yang ribut.³⁵

Selanjutnya hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Yusriannur, tindakan yang beliau lakukan dalam menyampaikan pembelajaran pada saat diskusi kelas adalah membagi siswa ke dalam kelompok dengan menggabungkan siswa yang pintar dengan yang kurang menonjol,

³⁵ Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VIII-1, tanggal 10 April 2017.

mengatur posisi duduk siswa dengan bentuk lingkaran, menyampaikan tujuan dan topik yang akan didiskusikan, memberikan soal yang akan dijawab masing-masing kelompok siswa, meminta setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelompok untuk menuliskan pendapat masing-masing walaupun berada dalam satu kelompok agar semua anggota ikut mengerjakan. Pada saat diskusi berlangsung, beliau berkeliling dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain untuk menjaga ketertiban, memberi waktu berpikir kepada siswa dengan menyesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia, membantu siswa dengan memberi arahan tentang materi yang kurang dimengerti siswa. Setelah siswa sudah selesai mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan waktu yang ditetapkan, beliau meminta salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas, kemudian meminta siswa dari kelompok yang lain untuk mengajukan pertanyaan. Selanjutnya di akhir diskusi, beliau memperjelas terhadap pendapat atau pembicaraan peserta diskusi yang kurang jelas ditangkap oleh peserta diskusi lain dan menyimpulkan hasil diskusi untuk memperjelas perbedaan pendapat antar siswa.³⁶

Kemudian hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Muhammad Zaharuddin dalam

³⁶Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VII-3, tanggal 12 April 2017.

menjalankan perannya sebagai pengelola kelas, tindakan yang dilakukan beliau adalah sebagaimana dalam menyampaikan pembelajaran dengan metode diskusi, hal yang dilakukan beliau adalah membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dengan cara meminta siswa berhitung sejumlah kelompok yang diinginkan, mengatur tempat duduk siswa dengan bentuk melingkar, menyampaikan tujuan diskusi, memberikan soal yang akan dijawab masing-masing kelompok siswa, membimbing berjalannya diskusi dengan meminta setiap siswa harus ikut kerja dan mengeluarkan pendapatnya masing-masing, memberi waktu berpikir kepada siswa untuk menjawab soal. Ketika diskusi sedang berlangsung, beliau memantau diskusi dari tempat duduk saja sambil menunggu siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga terlihat tidak semua anggota dalam kelompok ikut berpartisipasi. Siswa tidak diberi arahan tentang materi diskusi yang kurang dipahami anak didik, sehingga anak didik enggan untuk bertanya. Karena siswa terlalu diberi kebebasan dalam berdiskusi, ada beberapa dari mereka yang bercerita dengan teman disampingnya, tidur, mengganggu temannya yang lain. Tindakan yang beliau lakukan adalah mendekati kelompok yang tidak tertib tersebut, kemudian menanyakan kepada salah satu dari siswa yang ribut pertanyaan yang terkait dengan materi diskusi

yang dibicarakan. Apabila tidak bisa menjawab maka akan ditunjukan kepada siswa lainnya yang ikut rt. Kondisi seperti ini membuat diskusi menjadi terhenti dan perhatian siswa jadi terpusat pada beliau yang mengarahkan siswa yang bermasalah, waktu yang seharusnya digunakan untuk mengerjakan soal menjadi berkurang.³⁷

3) Sebagai Pembimbing

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Rustaman Nasution dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing adalah beliau menentukan arah pembelajaran dengan baik seperti menyesuaikan waktu pembelajaran sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan dalam RPP yang disusun, memonitoring siswa untuk melihat apakah mereka mengerjakan tugas yang diberikan, bertanya kepada siswa apakah sudah paham dengan apa yang disampaikan, jika masih ada yang belum paham maka akan didekati dan dibantu untuk mengatasi kesulitannya, mengarahkan siswa untuk tetap menjaga kebersihan kelas, berlaku adil kepada setiap siswa, seperti ketika ada yang menjawab pertanyaan diberi pujian dan bagi yang salah jawabannya akan diluruskan.³⁸

³⁷Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-3, tanggal 13 April 2017.

³⁸Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-1, tanggal 10 April 2017.

Kemudian hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Yusriannur dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing, tindakan yang beliau lakukan adalah membiasakan bersikap jujur dalam mengerjakan tugas seperti memberi arahan kepada siswa untuk tidak mencontek temannya, mengarahkan siswa untuk saling mengeluarkan pendapat masing-masing ketika melakukan diskusi supaya saling terjalin kerjasama antar siswa dengan baik, membimbing diskusi dengan baik dengan cara memonitoring siswa dan dapat menyesuaikan waktu diskusi dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.³⁹

Selanjutnya hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Muhammad Zaharuddin dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing, tindakan yang beliau lakukan adalah menjaga kerapian siswa dengan menasehati mereka yang mengeluarkan baju untuk merapikannya, membiasakan disiplin ketika masuk kelas, seperti menghukum yang melanggar dengan berdiri di depan kelas apabila ada yang tidur saat pembelajaran berlangsung.⁴⁰

³⁹Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VII-3, tanggal 12 April 2017.

⁴⁰Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VIII-3, tanggal 13 April 2017.

4) Sebagai Evaluator

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Rustaman Nasution dalam menjalankan perannya sebagai evaluator, tindakan yang beliau lakukan adalah memberikan soal berupa tes tertulis untuk dijawab siswa seputar pemahaman mereka tentang materi yang sudah dibahas, kemudian menyuruh siswa untuk menyampaikan hasilnya di depan kelas.⁴¹

Kemudian hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Yusriannur dalam menjalankan perannya sebagai evaluator, tindakan yang beliau lakukan adalah beliau memberikan soal berupa tes tertulis untuk dijawab siswa secara berkelompok, kemudian menyuruh salah satu perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, sementara siswa dari kelompok lain mengajukan pertanyaan dan juga tanggapan.⁴²

Selanjutnya hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Muhammad Zaharuddin dalam menjalankan perannya sebagai evaluator, tindakan yang beliau

⁴¹Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VIII-1, tanggal 10 April 2017.

⁴²Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VII-3, tanggal 12 April 2017.

lakukan adalah memberikan soal berupa tes tertulis untuk dijawab siswa secara berkelompok, apabila belum selesai di bahas dalam diskusi kelas, dilanjutkan sebagai tugas di rumah.⁴³

5) Sebagai Korektor

Sebagai korektor guru harus bisa membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk siswa. Perannya sebagai korektor yaitu menilai dan mengoreksi semua sikap, tingkah laku, dan perbuatan anak didik.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Rustaman Nasution dalam menjalankan perannya sebagai korektor, tindakan yang beliau lakukan adalah tanggap terhadap tingkah laku siswa yang mengganggu pembelajaran atau rt, beliau akan melakukan pendekatan kemudian menasehatinya untuk tidak mengulangnya, jika masih terdengar lagi suara rt, beliau akan menatap tajam kepada siswa yang bersangkutan. Memonitoring siswa untuk memastikan mereka memang benar mengerjakan tugas yang diberikan, memberi bantuan kepada siswa yang merasa kesulitan dalam memahami tugas yang diberikan dengan

⁴³Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VIII-3, tanggal 13 April 2017.

cara memberi penjelasan yang lebih sederhana dan bisa dimengerti siswa.⁴⁴

Kemudian hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Yusriannur dalam menjalankan perannya sebagai korektor, tindakan yang beliau lakukan adalah memantau berjalannya diskusi, jika terlihat ada siswa yang tidak ikut berpartisipasi aktif dalam diskusi seperti menunggu temannya yang menulis hasil jawaban, maka beliau akan menegurnya dan memberi arahan untuk ikut mengeluarkan pendapatnya tanpa berpikir takut kalau jawabannya akan salah.⁴⁵

Selanjutnya hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Muhammad Zaharuddin dalam menjalankan perannya sebagai korektor, tindakan yang beliau lakukan adalah melakukan pendekatan kepada siswa yang mengganggu berjalannya diskusi, seperti rt, mengganggu temannya yang lain, salah satu dari mereka akan ditanyakan seputar materi yang di bahas, jika belum bisa menjawab pertanyaan akan dilempar kepada

⁴⁴Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VIII-1, tanggal 10 April 2017.

⁴⁵Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VII-3, tanggal 12 April 2017.

siswa lain yang mengganggu, dan kepada siswa yang tidur saat diskusi berlangsung akan disuruh untuk berwudhu.⁴⁶

6) Sebagai Inspirator

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Rustaman Nasution dalam menjalankan perannya sebagai inspirator, tindakan yang beliau lakukan adalah sebagaimana dalam pembelajaran kemampuan belajar siswa berbeda, ketika beliau mengajukan pertanyaan dan memberikan soal, siswa yang lebih sering menunjuk tangan dan tampil ke depan untuk menjawabnya adalah siswa yang tergolong pintar, sementara siswa lain yang dianggap pendiam dan kurang menonjol lebih memilih diam dan mendengarkan temannya di depan, melihat hal itu tindakan yang beliau lakukan adalah memberikan giliran dan merangsang siswa yang pendiam dan kurang menonjol untuk berani mengemukakan jawabannya, serta memberikan pengertian bahwa mereka tidak akan ditertawakan jika berani tampil.⁴⁷

Kemudian hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Yusriannur dalam menjalankan perannya sebagai inspirator, tindakan yang beliau

⁴⁶Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-3, tanggal 13 April 2017.

⁴⁷Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-1, tanggal 10 April 2017.

lakukan adalah ketika melaksanakan diskusi di kelas, terlihat ada siswa yang memilih untuk diam dan hanya menunggu temannya mengerjakan soal, maka beliau akan melakukan pendekatan kepada siswa yang tidak berpartisipasi dalam kelompok tersebut dengan cara menanyakan kepada siswa tersebut apa yang tidak dimengerti dan dipahaminya, memberi penjelasan dan contoh yang lebih sederhana sampai dimengerti siswa tersebut dan akhirnya mau mengerjakan soal yang diberikan.⁴⁸

Selanjutnya hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Muhammad Zaharuddin dalam menjalankan perannya sebagai inspirator, ketika ada siswa yang yang tidak ikut berpartisipasi aktif dalam kelompok seperti itu, mengganggu temannya dan tidur, beliau mendekati murid yang bermasalah dan menanyakan tentang soal yang didiskusikan, karena tidak bisa menjawab, beliau menasihati mereka bahwa yang dilakukan itu adalah salah dan menasihati untuk mengerjakan tugas yang sudah diberikan.⁴⁹

⁴⁸Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VII-3, tanggal 12 April 2017.

⁴⁹Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VIII-3, tanggal 13 April 2017.

c. Tahap Penutup Pembelajaran

1) Sebagai Evaluator

Berdasarkan hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Rustaman Nasution pada tahap penutup pembelajaran dalam menjalankan perannya sebagai evaluator, tindakan yang beliau lakukan adalah siswa disuruh mengerjakan tugas kelompok membuat kliping tentang materi yang baru dibahas.⁵⁰

Kemudian hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Yusriannur pada tahap penutup pembelajaran dalam menjalankan perannya sebagai evaluator, tindakan yang beliau lakukan adalah dengan memberikan soal-soal kepada siswa untuk dikerjakan di rumah dan dikumpul pada pertemuan selanjutnya.⁵¹

Selanjutnya hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Muhammad Zaharuddin pada tahap penutup pembelajaran dalam menjalankan perannya sebagai evaluator, tindakan yang beliau lakukan adalah menghimbau kepada

⁵⁰Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VIII-1, tanggal 10 April 2017.

⁵¹Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan, kelas VII-3, tanggal 12 April 2017.

kelompok siswa yang belum menyelesaikan tugasnya untuk dilanjutkan di rumah dan dikumpul pada pertemuan berikutnya.⁵²

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Menurut analisa peneliti ketiga guru PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan menjalankan pembelajaran sesuai dengan RPP yang disusunnya, karena semua langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada RPP yang disusun dapat diaplikasikan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, seperti pada kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran.

Kemudian menurut analisa peneliti guru PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan dapat menjalankan perannya dengan baik. Dua guru PAI yaitu Rustaman Nasution dan Yusriannur dapat menjalankan perannya secara keseluruhan dengan baik, sementara satu diantaranya yaitu Muhammad Zaharuddin kurang efektif dalam menjalankan perannya sebagai pengelola kelas dan sebagai inspirator.

Kemudian hasil observasi peneliti dalam proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh Muhammad Zaharuddin dalam menjalankan perannya sebagai pengelola kelas, tindakan yang dilakukan beliau adalah sebagaimana dalam menyampaikan pembelajaran dengan metode diskusi, hal yang dilakukan beliau adalah membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dengan cara meminta siswa

⁵²Observasi kegiatan pembelajaran PAI di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan, kelas VIII-3, tanggal 13 April 2017.

berhitung sejumlah kelompok yang diinginkan, mengatur tempat duduk siswa dengan bentuk melingkar, menyampaikan tujuan diskusi, memberikan soal yang akan dijawab masing-masing kelompok siswa, membimbing berjalannya diskusi dengan meminta setiap siswa harus ikut kerja dan mengeluarkan pendapatnya masing-masing, memberi waktu berpikir kepada siswa untuk menjawab soal.

Ketika diskusi sedang berlangsung, beliau memantau diskusi dari tempat duduk saja sambil menunggu siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan, sehingga terlihat tidak semua anggota dalam kelompok ikut berpartisipasi. Siswa tidak diberi arahan tentang materi diskusi yang kurang dipahami anak didik, sehingga anak didik enggan untuk bertanya. Karena siswa terlalu diberi kebebasan dalam berdiskusi, ada beberapa dari mereka yang bercerita dengan teman disampingnya, tidur, mengganggu temannya yang lain. Tindakan yang beliau lakukan adalah mendekati kelompok yang tidak tertib tersebut, kemudian menanyakan kepada salah satu dari siswa yang rt pertanyaan yang terkait dengan materi diskusi yang dibicarakan. Apabila tidak bisa menjawab maka akanditujukan kepada siswa lainnya yang ikut rt. Kondisi seperti ini membuat diskusi menjadi terhenti dan perhatian siswa jadi terpusat pada beliau yang mengarahkan siswa yang bermasalah, waktu yang seharusnya digunakan untuk mengerjakan soal menjadi berkurang.

Dalam mengelola diskusi di kelas, beliau hanya memantau berjalannya diskusi dari tempat duduk saja, tanpa melakukan perpindahan posisi dengan cara

berkeliling dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain. Sehingga terlihat ada beberapa siswa yang tidak ikut berpartisipasi aktif dalam kelompok, seperti bercerita dengan teman disampingnya, mengganggu temannya, dan juga ada yang tidur. Beliau tidak memantau siswa saat bekerja, sehingga siswa enggan untuk bertanya tentang soal diskusi yang kurang dipahami. Selanjutnya waktu yang seharusnya digunakan untuk mengerjakan soal menjadi berkurang dan perhatian siswa menjadi teralih kepada beliau yang mengamankan siswa yang rt dalam kelompoknya.

Seharusnya yang dilakukan guru dalam mengelola diskusi di kelas adalah memantau dengan berkeliling dari kelompok yang satu ke kelompok yang lain untuk memastikan siswa memang benar mengerjakan tugas yang diberikan, membantu siswa dalam bekerja seperti melakukan pendekatan kemudian memberi penjelasan yang lebih sederhana mengenai hal-hal yang belum dimengerti siswa. Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelompoknya, mengemukakan pendapatnya masing-masing, sehingga waktu yang tersedia tidak terbuang sia-sia karena mengatasi murid yang bermasalah.

Kemudian sebagai inspirator beliau memang melakukan pendekatan dan menegur siswa yang mengganggu dalam diskusi kelas, kemudian memberi arahan pada siswa tersebut bahwa apa yang mereka lakukan adalah salah dan tidak boleh diulangi. Tetapi beliau tidak memberikan arahan kepada mereka dengan memberi penjelasan secara sederhana mengenai tugas yang tidak mereka

pahami, memberi dorongan kepada mereka supaya berpartisipasi aktif dalam kelompok untuk mempermudah terselesaikannya soal yang diberikan sehingga waktu pembelajaran tidak terbuang sia-sia.

Penjelasan di atas merupakan hal-hal yang menjadikan beliau kurang efektif dalam menjalankan perannya sebagai pengelola kelas dan sebagai inspirator dalam menjalankan pembelajaran di kelas. Peneliti dapat menyimpulkan keberhasilan suatu pembelajaran dapat oleh guru dalam menjalankan perannya dengan baik. pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian, hal ini dimaksimalkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun demikian untuk mendapatkan hasil sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan dari penelitian ini antara lain peneliti telah berusaha untuk mendapatkan data hasil penelitian seakurat mungkin dan peneliti juga melihat kesesuaian hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi namun peneliti tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan informan ketika menjawab pertanyaan, kekurangan ilmu yang dialami peneliti yang menyebabkan peneliti tidak dapat menggambarkan hasil penelitian secara mendalam, waktu penelitian dalam melaksanakan observasi masih kurang efektif

karena dibatasi oleh informan, dan kekurangan biaya yang dimiliki peneliti untuk melakukan kajian yang luas dan mendalam tentang peran guru PAI dalam pengaplikasian RPP di SMP Negeri 10 Padangsidempuan.

Dengan keterbatasan tersebut tentu berpengaruh terhadap hasil penelitian, dengan segala upaya dan kerja keras bantuan dari semua pihak, peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melihat, meneliti, mengamati dan memahami hal-hal yang ditemukan di lokasi penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan yaitu: Dalam mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru PAI melakukan 3 tahapan tindakan, yaitu tahap pendahuluan pembelajaran, tahap inti pembelajaran, dan tahap penutup pembelajaran. Pada tahap pendahuluan pembelajaran guru PAI menjalankan perannya sebagai motivator, sebagai fasilitator, dan sebagai demonstrator. Pada tahap inti pembelajaran guru PAI menjalankan perannya sebagai sumber belajar, sebagai pengelola kelas, sebagai pembimbing, sebagai evaluator, sebagai korektor, dan sebagai inspirator. Selanjutnya pada tahap penutup pembelajaran guru PAI menjalankan perannya sebagai evaluator.

B. Saran-saran

Agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik, maka penulis membuat saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada para guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 10 Padangsidimpuan agar menjalankan perannya dengan baik dalam proses pembelajaran di kelas supaya dapat mengaplikasikan RPP dengan baik dan

mempermudah dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada anak didik.

2. Disarankan kepada kepala sekolah agar membuat pelatihan khususnya yang berhubungan dengan bagaimana mengaplikasikan RPP dengan baik dalam proses pembelajaran di kelas supaya tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar: Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- , *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Sebuah Pengantar Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Ginting, Abdurrahman, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, Bandung: Humaniora, 2008.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Lukmanul Hakim, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Masnur Muslich, *KTSP, Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Rusman, *Manajemen Kurikulum*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Soejono Soekanto, *Sosiologi Keluarga*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabet, 2014.
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Syafaruddin, Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, 2006.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran, Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Yaya Suryana & Tedi Priatna, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Tsa Bitu, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

- a. Nama : ANITA TOHIROH HASIBUAN
- b. NIM : 13 310 0042
- c. Tempat/ Tanggal Lahir : Pangurabaan, 20 Agustus 1995
- d. Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
- e. Alamat : Pangurabaan, Sipirok

2. Orangtua

- a. Nama Ayah : Amran Hasibuan
Pekerjaan : Wiraswasta
- b. Nama Ibu : Rusdiana Pane
Pekerjaan : Tani
- c. Alamat : Pangurabaan, Sipirok

3. Jenjang Pendidikan

- a. SD Negeri 101202 Sipirok Tamat Tahun 2007
- b. SMP Negeri 1 Sipirok Tamat Tahun 2010
- c. SMA Negeri 1 Sipirok Tamat Tahun 2013
- d. S1 IAIN Padangsidempuan Jurusan PAI Selesai Tahun 2017

Lampiran: 1

LEMBAR PENGAMATAN

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Tindakan yang dilakukan guru pada tahap pendahuluan	
2	Tindakan yang dilakukan guru pada tahap Inti	
3	Tindakan yang dilakukan guru pada tahap penutupan	
4	Peran yang dilaksanakan/dijalankan	

Lampiran: 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 10 Padangsidempuan

1. Berapa jumlah guru PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan?
2. Bagaimana keadaan dan letak geografis SMP Negeri 10 Padangsidempuan?
3. Apakah Bapak melakukan pemeriksaan terhadap RPP yang dibuat oleh guru di sekolah ini?

B. Dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

1. Apakah semua guru PAI menyusun RPP sebelum mengajar?
2. Apakah semua guru PAI selalu menggunakan RPP dalam proses pembelajaran?
3. Apakah semua PAI diberi pelatihan dalam rangka penyusunan RPP?

C. Dengan Guru PAI di SMP Negeri 10 Padangsidempuan

1. Apakah Bapak/Ibu Guru PAI selalu menyusun RPP sebelum mengajar ?
2. Bagaimana model perencanaan yang disusun?
3. Apakah Bapak/Ibu mengaplikasikan RPP dalam pembelajaran di kelas?
4. Apakah tindakan yang dilakukan Bapak/Ibu guru sebagai sumber belajar dalam mengaplikasikan RPP pada pembelajaran di kelas?
5. Apakah tindakan yang dilakukan Bapak/Ibu guru sebagai fasilitator dalam mengaplikasikan RPP pada pembelajaran di kelas?
6. Apakah tindakan yang dilakukan Bapak/Ibu guru sebagai pengelola kelas dalam mengaplikasikan RPP pada pembelajaran di kelas?
7. Apakah tindakan yang dilakukan Bapak/Ibu guru sebagai demonstrator dalam mengaplikasikan RPP pada pembelajaran di kelas?
8. Apakah tindakan yang dilakukan Bapak/Ibu guru sebagai pembimbing dalam mengaplikasikan RPP pada pembelajaran di kelas?
9. Apakah tindakan yang dilakukan Bapak/Ibu guru sebagai motivator dalam mengaplikasikan RPP pada pembelajaran di kelas?

10. Apakah tindakan yang dilakukan Bapak/Ibu guru sebagai evaluator dalam mengaplikasikan RPP pada pembelajaran di kelas?
11. Apakah tindakan yang dilakukan Bapak/Ibu guru sebagai korektor dalam mengaplikasikan RPP pada pembelajaran di kelas?
12. Apakah tindakan yang dilakukan Bapak/Ibu guru sebagai inspirator dalam mengaplikasikan RPP pada pembelajaran di kelas?
13. Apakah Bapak/Ibu guru diberi pelatihan mengenai penyusunan dan revisi RPP?